

**EFEKTIVITAS METODE DEMONSTRASI PADA MATA
PELAJARAN FIQH DALAM MATERI TAYAMUM
DI MTsN LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

ANNISAH

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Nim : 110905215**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2014 M / 1435 H**

MILIK PERPUSTAKAAN
STAIN ZAWIYAH COT KALA LANGSA

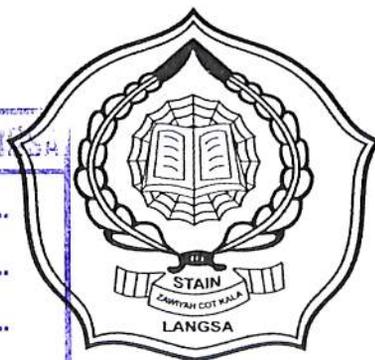
EFEKTIVITAS METODE DEMONSTRASI PADA MATA
PELAJARAN FIQH DALAM MATERI TAYAMUM
DI MTsN LANGSA

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

ANNISAH

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Nim : 110905215



PERPUSTAKAAN STAIN ZAWIYAH COT KALA LANGSA

Tgl Terima 5 Mei 2014

Ass.

Ng.

Nd.

Nr.

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2014 M / 1435 H

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Zawiyah Cot Langsa Kala Sebagai Salah satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**

Diajukan Oleh:

Annisah

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Studi Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Nim : 110905215**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd

Pembimbing II



Hamdani, MA

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah
Cot Kala Langsa, Dinyatakan Lulus Dan Diterima
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S-I)
Dalam Ilmu Tarbiyah

Pada Hari / Tanggal:

Langsa, 5 Mei 2014 M
6 Rajab 1435 H

DI
LANGSA

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

(Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd)

Sekretaris

(Hamdani, MA)

Anggota

(Drs. H. Basri Ibrahim, MA)

Anggota

(M. Fadli, M.Pd)

Mengetahui

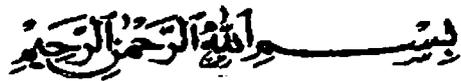
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Zawiyah Cot Kala Langsa



Dr. H. Zulkarnaini, MA

NIP. 19670511 199002 1 001

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan nikmat kesehatan dan hikmat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat dalam menyelesaikan studi pada jurusan/Prodi Tarbiyah/PAI di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa dengan judul: **“Efektivitas Metode Demontrasi Pada Mata Pelajaran Fiqh Dalam Materi Tayamum di MTsN Langsa”**.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih setinggi-tingginya dan tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Zulkarnaini, MA, Ketua STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa
2. Bapak Drs. H. Basri Ibrahim, MA, Puket I STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa
3. Bapak Iqbal Ibrahim, MA, Puket II STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.
4. Bapak Drs. Zainuddin, MA, Puket III STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa
5. Ibu Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd Ketua Jurusan Tarbiyah
6. Ibu Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Hamdani, MA Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Pegawai dan Staf Jurusan Tarbiyah STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu dan pengetahuan sehingga dapat terselesaikan perkuliahan ini.

9. Bapak Drs. Husaini, selaku Kepala MTsN Langsa beserta beserta staf-staf yang telah memberi izin dan bantuan berupa data-data yang dibutuhkan untuk menunjang proses penelitian ini.
10. Terkhusus dan istimewa buat kedua orang tuaku tercinta yang telah membesarkan, mengasuh, mendidik dan memberikan bantuan dan kasih sayang tanpa batas.
11. Terima kasih kepada teman-teman Prodi PAI yang selalu memberi dorongan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut serta memberikan bantuan dan sumbangan pemikiran selama penulis mengikuti perkuliahan. Akhirnya segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi karunia yang tidak terhingga dalam hidupnya.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin, namun penulis menyadari masih banyak kekurangannya, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat dalam memperkaya khasanah ilmu pendidikan.

Langsa, 7 Februari 2014

Penulis

Annisafi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAKSI	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Metode Belajar	9
B. Metode Demonstrasi	12
C. Indikator Keberhasilan Pembelajaran.....	14
D. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Mengajar.....	16
E. Keberhasilan Belajar Mengajar Menurut Ajaran Islam.....	21
F. Pendidikan Agama Islam.....	22
G. Mata Pelajaran Fiqh	24
H. Tayamum.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
B. Kehadiran Peneliti	36
C. Lokasi Penelitian	37
D. Sumber Data.....	37
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	38

F. Teknik Analisa Data	40
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	43
H. Tahap-tahap penelitian	44
I. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	46
B. Pelaksanaan Metode Demontrasi Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh dalam Materi Tayamum di MTsN Langsa	52
C. Efektifitas Metode demontrasi Terhadap Mata Pelajaran Fiqh dalam Materi tayamum di MTsN Langsa	56
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran-Saran.....	65
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	66
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana di MTsN Langsa	48
Tabel 4.2 Keadaan Guru/Pegawai MTsN Langsa.....	50
Tabel 4.3 Keadaan Jumlah siswa MTsN Langsa	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Daftar Riwayat Hidup.....	68
Lampiran 2	: Surat SK Penunjukan Pembimbing Skripsi	69
Lampiran 3	: Surat Mohon Izin Untuk Penelitian Ilmiah.....	70
Lampiran 4	: Pedoman Wawancara	71
Lampiran 5	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	72
Lampiran 6	: Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	73

ABSTRAK

Kata Kunci: *Metode Demonstrasi, Mata Pelajaran Fiqh, Tayamum*

Tayamum adalah pengganti wudhu atau mandi, sebagai rukhsah (keringanan) untuk orang yang tidak dapat memakai air karena beberapa halangan (uzur) yaitu karena sakit, karena dalam perjalanan, dan karena tidak adanya air. Diantara hal-hal yang dituduh menyelisihi akal adalah masalah tayamum. Maka ada tanggapan bahwa tayamum tidak dapat diterima oleh akal apabila ditinjau dari dua segi, yaitu: pertama, tanah atau debu adalah sesuatu yang kotor, sehingga tidak dapat menghilangkan daki maupun kotoran-kotoran lainnya. Demikian pula tidak dapat membersihkan pakaian. Kedua, tayamum hanya disyariatkan pada dua anggota badan (wudhu), dan ini tidak sesuai dengan akal logika yang sehat. Karena sesungguhnya Allah SWT telah menjadikan air sebagai sumber utama kehidupan, sementara manusia diciptakan dari tanah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana pelaksanaan metode demonstrasi terhadap peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqh dalam materi tayamum di MTsN Langsa? (2) Bagaimana efektivitas metode demonstrasi terhadap mata pelajaran fiqh dalam materi tayamum di MTsN Langsa?

Metode yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif yaitu pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dan kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari pokok suatu penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Pelaksanaan metode demonstrasi pada praktek tayamum di MTsN Langsa dilakukan melalui peragaan yang akan memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan praktek tayamum secara jelas kepada peserta didik. Metode demonstrasi pada praktek tayamum membuat siswa akan lebih cepat menghafal gerakan-gerakan yang diperagaan dengan cepatnya siswa menghafal gerakan-gerakan tayamum maka pemahaman siswa akan meningkat dibandingkan mempelajari tayamum melalui bacaan. (2) Penggunaan metode demonstrasi sangat efektif jika dilakukan pada mata pelajaran fiqh yang bersifat praktek ibadah seperti shalat, cara wudhu atau tayamum, karena dengan metode demonstrasi siswa lebih mudah mengingat kemudian mempraktekan gerakan-gerakan yang didemonstrasikan. Dengan metode demonstrasi siswa tidak merasa bosan, karena proses pembelajaran dilakukan melalui interaksi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru sehingga proses belajar mengajar berlangsung menyenangkan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh sebab itu, hampir semua negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara, begitu juga Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama.¹

Inti dari pendidikan adalah usaha pendewasaan manusia seutuhnya (lahir dan batin), baik oleh orang lain maupun dirinya sendiri, dalam arti tuntutan yang menuntut agar anak didik memiliki kemerdekaan berpikir, merasa, berbicara, dan bertindak, serta percaya diri dengan penuh rasa tanggung jawab dalam setiap tindakan dan perilaku kehidupannya sehari-hari.²

Dalam pengertian yang agak luas, pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.³ Dalam pengertian yang representative, pendidikan ialah *the total process of developing human abilities and behavior, drawing on almost all life,s*

¹ Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), hlm. 1.

² Hikmat. *Manajemen Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 16.

³ Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 10.

experiences (Seluruh tahapan pengembangan kemampuan-kemampuan dan perilaku-perilaku manusia, juga proses penggunaan seluruh pengalaman hidupnya).⁴

Kegiatan belajar melibatkan beberapa komponen, yaitu peserta didik dan guru (pendidik), tujuan pembelajaran, metode mengajar, dan media. Selain itu peranan seorang pengajar/pendidik tidak kalah penting yaitu bagaimana seorang pengajar mengembangkan potensi kegiatan pengajarannya dan potensi siswanya dalam rangka mentransfer ilmu pengetahuan, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Dalam proses belajar mengajar, tentulah harus menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan kondisi yang ada, agar tercipta suatu lingkungan belajar (*class orchestra*) yang efektif dan efisien yang membuat peserta didik menjadi senang melakukannya. Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu sama lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.⁵

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus dilakukan, baik secara konvensional maupun inovatif. Hal ini lebih terfokus lagi dalam Undang-undang RI No. 20 Th 2003 pada BAB II, pasal 3 yang berbunyi:

⁴ *Ibid*, hlm. 10.

⁵ Rusman . *Model-model Pembelajaran*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm.. 1.

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁶

Usaha guru dalam menciptakan kondisi yang diharapkan akan efektif, apabila *Pertama*; diketahui secara tepat faktor-faktor mana sajakah yang dapat menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam proses mengajar-belajar. *Kedua*; diketahui masalah apa sajakah yang biasa timbul dan merusak suasana mengajar-belajar. *Ketiga*; dikuasainya berbagai pendekatan dalam proses mengajar-belajar dan diketahui pula kapan dan untuk masalah mana suatu pendekatan tersebut digunakan.⁷

Strategi/metode pembelajaran sebagai salah satu komponen pendidikan yang terpenting juga mengalami perubahan. Strategi pembelajaran yang dituntut saat ini adalah strategi pembelajaran yang berpusat pada aktivitas peserta didik (*student centre*) dalam suasana demokratis, adil, manusiawi, memberdayakan dan mengairahkan.⁸

Salah satu metode belajar yang berpusat pada aktifitas peserta didik adalah metode demonstrasi, metode demonstrasi adalah suatu metode yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran. Metode demonstrasi baik digunakan untuk mendapatkan

⁶ Undang-undang RI No. 20 Th. 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Bandung : Citra Umbara, 2006), hlm .7.

⁷ Ahmad Rohani & Abu Ahmadi. *Pedoman Penyelenggara Administrasi Pendidikan Sekolah*. (Jakarta: Bumi aksara , 2002), hlm 116-117.

⁸ Abuddin Nata. *Perspektif Islam tentang strategi pembelajaran*. (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 3.

gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses mengatur sesuatu, proses membantu sesuatu, proses bekerjanya sesuatu, proses mengerjakan dan menggunakan sesuatu.⁹ Tayamum adalah pengganti wudhu atau mandi, sebagai rukhsah (keringanan) untuk orang yang tidak dapat memakai air karena beberapa halangan (uzur) yaitu karena sakit, karena dalam perjalanan, dan karena tidak adanya air. Diantara hal-hal yang dituduh menyelisihi akal adalah masalah tayamum. Maka ada tanggapan bahwa tayamum tidak dapat diterima oleh akal apabila ditinjau dari dua segi, yaitu: pertama, tanah atau debu adalah sesuatu yang kotor, sehingga tidak dapat menghilangkan daki maupun kotoran-kotoran lainnya. Demikian pula tidak dapat membersihkan pakaian. Kedua, tayamum hanya disyari'atkan pada dua anggota badan (wudhu), dan ini tidak sesuai dengan akal logika yang sehat.¹⁰ Karena sesungguhnya Allah SWT telah menjadikan air sebagai sumber utama kehidupan, sementara manusia diciptakan dari tanah.

Tubuh kita terdiri dari dua unsur tersebut, yakni air dan tanah, dan telah pula dijadikan dari dua unsur itu makanan bagi kita. Lalu keduanya dijadikan alat bagi kita untuk bersuci dan beribadah. Tanah adalah materi asal kejadian manusia dan air adalah sumber kehidupan bagi segala sesuatu, lalu Allah SWT menyusun alam ini dan kedua unsur itu sebagai sumber utamanya. Adapun rukun-rukun tayamum ialah niat, mengusap wajah (muka) dengan tanah (debu), mengusap kedua tangan sampai ke siku dengan tanah (debu) dan menertibkan rukun-rukun tersebut. Tayamum adalah salah satu materi pada mata pelajaran Fiqh yang

⁹ Syaiful Basri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 90.

¹⁰ Agus Arifin. *Peta Perjalanan Haji dan Umrah* (Jakarta: Elek Media Komputindo, 2009), hlm. 71..

diajarkan di tingkat Madrasah Tsanawiyah, materi ini akan sulit dipelajari apabila penyampaian materi dilakukan guru melalui metode ceramah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis merasa tertarik menelitinya dengan judul “ Efektivitas Metode Demontrasi Pada mata pelajaran Fiqh Dalam Materi Tayamum di MTsN Langsa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan metode demontrasi dalam peningkatan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran fiqh dalam materi tayamum di MTsN Langsa?
2. Bagaimana efektivitas metode demontrasi terhadap mata pelajaran fiqh dalam materi tayamum di MTsN Langsa?

C. Tujuan Penelitian

Dengan berpijak pada rumusan masalah sebagaimana tersebut diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan metode demontrasi dalam peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqh dalam materi tayamum di MTsN Langsa
2. Untuk mengetahui efektivitas metode demontrasi terhadap mata pelajaran fiqh dalam materi tayamum di MTsN Langsa

D. Manfaat Penelitian

Hasil-hasil dari penelitian tersebut diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat teori

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran bagi peningkatan pemahaman siswa tentang tayamum

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa diharapkan dapat mempraktekan tayamum secara benar menurut aturan aturan yang telah di tentukan
2. Bagi Guru diharapkan dapat menambah wawasan tentang metode belajar yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan
3. Bagi Institusi diharapkan dapat memberikan masukan atau saran dalam upaya mengembangkan suatu proses pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan dalam mata pelajaran fiqh terutama pada materi tayamum.

E. Definisini Operasional/Penjelasan Istilah

1. Metode Belajar

Dalam kamus bahasa Indonesia metode didefinisikan sebagai cara yang digunakan untuk mencapai tujuan, sedangkn belajar adalah suatu proses untuk menuju yang lebih baik.¹¹

¹¹ Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 74.

2. Metode Demontrasi

Metode demonstrasi adalah suatu metode yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran.¹² Metode belajar demonstrasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah metode demonstrasi yang dilakukan pada mata pelajaran fiqh pada materi tayamum di MTsN Langsa.

3. Efektivitas

Efektivitas adalah berdaya guna. Dalam hal ini yang dimaksud dengan efektifitas adalah berdaya gunanya metode demonstrasi mata pelajaran fiqh pada materi tayamum di MTsN Langsa.

4. Mata Pelajaran Fiqh

Muslim Ibrahim mendefinisikan Fiqh sebagai suatu ilmu yang mengkaji hukum Syara' yaitu Firman Allah SWT yang berkaitan dengan aktifitas mukallaf berupa tuntunan, wajib, sunat, halal dan haram, makruh, mubah atau ketetapan syarat dan mani' yang kesemuanya digali dari dalil-dali berupa Al-Quran dan Hadist serta melalui dalil-dalil terinci seperti Ijma, Qiyas dll.¹³ Selanjut nya Fiqh sebagai kurikulum merupakan salah satu materi pelajaran dalam Pendidikan Agama Islam yang membahas hukum-hukum Islam bersifat amali. Materi ini diberikan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan pengalaman pada siswa dalam menyelesaikan

¹² Syaiful Basri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 89..

¹³ Sumber: <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2137383-pengertian-mata-pelajaran-fiqh/#ixzz1xpuxT8Dw> di akses 15-12-2013

permasalahan yang muncul disekitarnya yang bersifat amaliyah berdasarkan hukum-hukum Islam.

5. Tayamum

Secara bahasa *tayammum* artinya *bersengaja*. Sedangkan secara istilah *tayammum* adalah bersengaja menggunakan debu yang suci untuk menyapu muka dan kedua tangan dengan maksud dapat melakukan shalat.¹⁴

¹⁴ Agus Arifin. *Peta Perjalanan Haji dan Umrah* (Jakarta: Elek Media Komputindo, 2009), hlm. 68.